

RINGKASAN

Pengujian Hasil Reparasi *Replating* Lambung Kapal dengan Metode Kapur Minyak PT Dok dan Perkapalan Surabaya, Mohammad Yanuar Firhan Ramadhan, NIM H42160111. Tahun 2020, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Dicky Adi Tyagita, ST.,MT. (Dosen Pembimbing Utama).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 8 selama 1.5 bulan. Diharapkan dengan kegiatan ini mahasiswa dapat melatih keterampilan diri, mendapat wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja serta dapat menjalin relasi antara pihak lembaga dengan perusahaan yang bersangkutan. Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan selama perkuliahan agar dapat diaplikasikan di dunia kerja atau industri. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 3 february 2020 sampai dengan 16 maret 2020 di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), di Jl. Perak Barat, perak utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbaikan dan pembuatan berbagai jenis kapal. Sejarah DPS dimulai pada 22 September 1910 oleh pemerintah kolonial Belanda didirikan NV Droogdok Maatschappij. Hal itu awalnya ditujukan untuk layanan kapal Belanda di Indonesia. Antara 1942 dan 1945, perusahaan ini dikelola oleh Pemerintah Jepang dengan nama Harima Zosen. Setelah nasionalisasi perusahaan pada tanggal 1 Januari 1961, NV Maatschappij Droogdok Soerabaja menjadi sebuah perusahaan milik negara bernama PN Dok dan Perkapalan Surabaya. Kemudian sejak 8 Januari 1976 perusahaan telah diasumsikan status hukum baru sebagai PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), DPS singkatan. Dalam keadaan ini salah satu bagian utama kapal yaitu lambung kapal paling sering dilakukannya perbaikan. Perbaikan pad lambung kapal dilakukan untuk mencegah kebocoran yang berujung pada kerusakan sistem lain. Penggantian plat sendiri dilakukan saat hasil pengesanan plat dengan alat pengukur ketebalan dan korosifitas logam tidak mencapai standar ketebalan. Untuk solusi yang dapat di berikan agar kapal memenuhi standar jalan dan safety yaitu dilakukan penggantian atau sekedar melapisi plat yang sudah tidak layak ketebalan. Proses ini dilakukan dengan cara memotong plat yang sudah rusak kemudian memasang plat dengan cara di las kemudian melakukan tes kebocoran pada sambungan plat dengan metode kapur minyak.